

Pelatihan Pembuatan “*Papaya Crispy*” untuk meningkatkan Ekonomi Pada Masyarakat Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Training on Making “Crispy Papaya” to improve the Economy of the Semambung Village Community, Kanor District, Bojonegoro Regency.

Fahru Rozi¹, Festian Cindarbumi², Nurul Huda³, Dani Yusuf Bahtiar⁴

¹Unugiri, ²Unugiri, ³Unugiri, ⁴Unugiri

e-mail: ¹fahrurozi@sunan-giri.ac.id, ²festian.cindarbumi@unugiri.ac.id, ³huda@sunan-giri.ac.id, ⁴daniyusuffb@gmail.com

Abstrak: Semenjak adanya covid 19 Desa Semambung menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), hal ini menyebabkan beberapa aktivitas masyarakat terhenti. Seperti halnya kegiatan tahlil, kebudayaan di sanggar, pariwisata, hingga administrasi pelayanan desa. Adanya covid-19 ini juga membawa dampak terhadap beberapa aktivitas masyarakat Desa Semambung terutama pada bidang ekonomi, maka diperlukan sebuah pelatihan pembuatan “papaya krispy” sebagai usaha peningkatan ekonomi Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Metode Yang dijadikan landasan dalam pelatihan ini meliputi langkah-langkah: pemetaan awal, membangun hubungan dengan masyarakat, pemetaan partisipatif, merumuskan masalah, menyusun strategi, dukungan keberhasilan. Program pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Desa Semambung yaitu pelatihan olahan produk pepaya menjadi makanan ringan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 Februari 2022 di Balai Desa Semambung. Kegiatan pelatihan olahan pembuatan “*Papaya Crispy*” diikuti oleh kader PKK Desa Semambung, Makanan ringan ini merupakan makanan yang berasal dari bahan alami dan mudah ditemukan dilingkungan Desa Semambung dari pepaya yang dapat bermanfaat bagi tubuh. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari antusias peserta selama mengikuti kegiatan dan produk yang dihasilkan oleh warga Desa Semambung.

Kata Kunci: Pelatihan, Papaya Krispy, Ekonomi

Abstrak: Since the COVID-19 outbreak, Semambung Village has implemented PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions), this has caused several community activities to stop. Such as tahlil activities, culture in studios, tourism, to village service administration. The existence of this covid-19 also has an impact on several activities of the Semambung Village community, especially in the economic field, so a training on making “Papaya Krispy” is needed as an effort to improve the economy of Semambung Village, Kanor District, Bojonegoro Regency. Methods The basis for this training includes the following steps: initial mapping, building relationships with the

community, participatory mapping, formulating problems, developing strategies, supporting success. The training program carried out by the Semambung Village KKN group was training on processing papaya products into snacks. This activity was carried out on Thursday, February 3, 2022 at the Semambung Village Hall. The training activity for making "Papaya Crispy" was attended by PKK cadres in Semambung Village. This snack is a food that comes from natural ingredients and is easily found in the Semambung Village environment from papaya which can be beneficial for the body. The success of this activity was seen from the enthusiasm of the participants during the activities and the products produced by the residents of Semambung Village.

Keywords: Training, Papaya Krispy, Economy

A. Pendahuluan

Merebaknya Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan dampak yang luar biasa (extraordinary) pada perekonomian global tahun 2020. Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, menyebar dengan sangat cepat ke-178 negara atau 99,5% dari PDB dunia. Dengan skala dan kecepatan penyebarannya yang sangat tinggi, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization pada Maret 2020. Selama 2020, pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 85 juta jiwa dan mengakibatkan kematian lebih dari 1,8 juta jiwa, sehingga menyebabkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar di berbagai negara dan jumlah penduduk miskin yang meningkat di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraktif yang merata di berbagai belahan dunia. Penerapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah menimbulkan gejolak pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian. Untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang merata dan cepat, protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antar wilayah maupun antar negara diterapkan dengan ketat. Kebijakan itu berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga menurunkan aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara tajam. Aktivitas perdagangan internasional juga menurun akibat gangguan mata rantai produksi global. Covid-19 juga menekan kinerja pariwisata akibat pembatasan akses antar negara. Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam sebagai dampak dari turunnya kepercayaan konsumen dan dunia usaha atas prospek (Bi.go.id n.d.)

Dampak dari adanya Pandemi COVID-19 ini baik secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat, tentu memberi perhatian yang cukup bagi pemerintah dan masyarakat khususnya. Adapun dampak yang timbul dari Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Desa Pejambon setelah diberlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, yaitu: pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan dan petani) semakin menurun, banyak fasilitas dalam aktivitas ekonomi yang ditutup, ekonomi masyarakat dan daerah semakin turun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak (Suryani 2020).

Masyarakat Desa Semambung juga kental akan kegiatan keagamaan, budaya, dan sosialnya. Semenjak adanya covid 19 Desa Semambung menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), hal ini menyebabkan beberapa aktivitas masyarakat terhenti. Seperti halnya kegiatan tahlil, kebudayaan di sanggar, pariwisata, hingga administrasi pelayanan desa. Adanya covid-19 ini juga membawa dampak terhadap beberapa aktivitas masyarakat Desa Semambung lainnya, seperti:

1. Kegiatan ekonomi Semenjak adanya jembatan di Desa Semambung yang diresmikan pada tanggal 12 Januari 2022, ini menjadi peluang bagi warga Desa Semambung untuk meningkatkan ekonomi dengan membuka lapak di sekitar jembatan, karena antusias warga lokal untuk berjualan di sekitar jembatan sangat minim sehingga kebanyakan yang membuka lapak adalah orang dari luar Desa Semambung.
2. Kegiatan Pendidikan Semambung adalah desa yang terletak di Kecamatan Kanor, di Semambung ada tujuh macam jenis Pendidikan, diantaranya : pos PAUD Mawar, PAUD, TK, SDN Semambung, MI Roudloh Semambung, MTs Roudloh, dan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an). Ketujuh jenis Pendidikan tersebut menjadi pusat aktivitas kegiatan belajar mengajar anak-anak yang ada di Desa Semambung. Pembelajaran pasca pandemi yang kini sedang berjalan memiliki sedikit kendala, yaitu kurang siapnya peserta didik dengan sistem pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Sehingga, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan kurang maksimal. Untuk mengantisipasi kendala tersebut, lembaga pendidikan harus menerapkan metode dan model pembelajaran yang bervariasi serta melakukan ice breaking untuk menghindari peserta didik yang bosan dan mengantuk di dalam kelas.
3. Kegiatan sosial budaya Sanggar Sastrowidjoyo adalah satu-satunya sanggar yang ada di Desa Semambung. Sanggar tersebut menjadi pusat pelatihan kebudayaan Desa Semambung yang langsung dikelola Ketua Lembaga Kebudayaan Desa Semambung. Berikut ini macam-macam kegiatan yang ada di sanggar; teater, musikalisasi puisi, tari,dll. Selain di sanggar masyarakat juga melestarikan kegiatan Jedoran, semacam musik tradisional yang bernafaskan islami. Jedoran biasanya digelar di Masjid, Mushalla, dan hiburan di hajatan warga setempat, tetapi semenjak adanya pandemi semua kegiatan banyak yang terhenti.
4. Kegiatan administrasi dan pemerintahan Kegiatan administrasi Desa Semambung terpusat di Balai Desa Semambung. Semenjak adanya covid-19 pelayanan harus menerapkan protokol kesehatan 5 M di balai. Namun, perangkat desa dan masyarakat Desa Semambung rata-rata sudah melakukan vaksinasi Covid-19. Mengetahui permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah pelatihan pembuatan "papaya krispy" sebagai usaha peningkatan ekonomi Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

B. Metode

Metode Yang dijadikan landasan dalam kerja terutama adalah gagasan-gagasan yang datang dari masyarakat. Oleh karena itu, fasilitator pelatihan harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pemetaan awal sebagai alat untuk memahami komunitas sehingga penyelenggara akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. dengan demikian penyelenggara kegiatan berusaha masuk ke komunitas masyarakat yang ada seperti kelompok keagamaan (yasinan dan tahlil, istighosah)
2. Membangun hubungan kemanusiaan Banyaknya potensi desa seperti pohon / tanaman yang belum dimanfaatkan Kurang berkembangnya kreatifitas dari warga Kurangnya kesadaran warga untuk menciptakan dan mengembangkan potensi desa. Identifikasi masalah di Desa Semambung 27 Peneliti berusaha membangun kepercayaan dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung, peneliti dan masyarakat bisa menyatu untuk melakukan observasi, belajar memahami masalahnya, serta memecahkan secara bersama-sama.
3. Pemetaan partisipatif penyelenggara bersama komunitas melakukan pemetaan tentang wilayah Desa Semambung untuk memperjelas wilayah dan aset yang dimiliki oleh Desa Semambung.
4. Merumuskan masalah kemanusiaan Tim Desa Semambung merumuskan masalah yang mendasar yang dialaminya seperti persoalan pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup dan persoalan utama kemanusiaan lainnya.
5. Menyusun strategi gerakan Tim Desa Semambung menyusun strategi gerakan untuk memecahkan problem kemanusiaan yang telah dirumuskan, menentukan pihak yang terlibat. Kemudian mencari jalan keluar apabila terdapat kendala yang dapat menghalangi keberhasilan program.
6. Meluaskan skala gerakan dan dukungan keberhasilan tematik tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program. Oleh sebab itu peneliti mendiskusikan problem-problem yang ada kepada orang-orang yang berkepentingan (stakeholder), untuk terus ikut serta dalam program-program yang ada, dengan demikian masyarakat akan bisa belajar sendiri melakukan riset lebih lanjut, dan memecahkan problem sosial secara mandiri.

C. Hasil dan Pembahasan

Hari pertama pelaksanaan pelatihan di Desa Semambung dimulai pada tanggal 17 Januari 2022 dengan agenda kegiatan observasi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu dengan mendatangi Desa Semambung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dengan tujuan meminta izin kepada kepala desa untuk penempatan kkn di desa Semambung pada tanggal 18 Januari 2022 kelompok KKN melakukan pembukaan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Semambung dengan dihadiri seluruh anggota kelompok KKN, perwakilan dari Kecamatan Kanor dan perangkat desa.

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 19-20 Januari 2022 yaitu bersilaturahmi dengan perangkat desa dengan mendatangi rumah perangkat desa untuk menggali informasi mengenai desa serta melakukan observasi di lembaga pendidikan.. Selanjutnya pada tanggal 21 Januari 2022 melakukan evaluasi minggu pertama terkait hasil observasi yang telah dilakukan.

Program pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Desa Semambung yaitu pelatihan olahan produk pepaya menjadi pepaya crispy. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 Februari 2022 di Balai Desa Semambung.

Proses pembuatan pepaya crispy ini sangat mudah, diantaranya :

- 1) Siapkan satu buah papay
- 2) Kupas kulit buah dan belah menjadi dua bagian lalu bersihkan biji sampai bersih
- 3) Cuci buah sampai bersih untuk menghilangkan getah
- 4) Potong secara tipis
- 5) Masukkan ke dalam wadah dan rendam potongan buah dengan air panas yang dicampuri garam (Tunggu beberapa menit)
- 6) Siapkan adonan basah & kering sambil menunggu buah yang direndam
- 7) Masukkan buah ke adonan basah lalu masukkan kembali ke adonan kering sampai habis
- 8) Panaskan minyak goreng
- 9) Lalu goreng buah yang sudah dilumuri adonan sampai menguning
- 10) Lalu angkat dan tiriskan dan masukkan bumbu tabur sesuai selera



Gambar 1. *Pepaya Crispy*

Kegiatan pelatihan olahan pembuatan pepaya crispy diikuti oleh kader PKK Desa Semambung, Makanan ringan ini merupakan makanan yang berasal dari bahan alami dan mudah ditemukan dilingkungan Desa Semambung dari pepaya yang dapat bermanfaat bagi tubuh. Tanaman pepaya ini banyak ditemukan di sekitar rumah warga Desa Semambung yang pada umumnya dibuat untuk lauk atau hanya dimanfaatkan buahnya ketika matang.

Pelatihan olahan makanan ringan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya kader PKK tentang pentingnya memanfaatkan tanaman sekitar yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan olahan makanan ini adalah:

1. Ibu-ibu PKK Desa Semambung dapat menjadi ibu-ibu yang inovatif dengan memanfaatkan buah pepaya yang kurang dimanfaatkan menjadi sebuah produk olahan yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat menambah pemasukan.
2. Ibu-ibu PKK Desa Semambung dapat memperluas channel kerjasama antara anggota.
3. Ibu-ibu PKK Desa Semambung dapat meningkatkan hasil ekonomi dengan memproduksi olahan buah pepaya yang kurang dimanfaatkan.

Pemberdayaan masyarakat memprioritaskan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sekaligus mengembangkan kontrol publik atas implementasi dari keputusan-keputusan publik. (Mujianto, 2019)

D. Simpulan

Desa Semambung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kanor. Desa Semambung mempunyai potensi besar di sektor Pertanian, Peternakan, dan Home Industry. Mayoritas masyarakat Desa Semambung bekerja sebagai petani karena memiliki tanah yang subur sehingga pemerintah bisa memajukan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian dan home industry. Adanya wabah Covid-19 ini juga berdampak bagi perekonomian masyarakat Desa Semambung. Hal ini pekerja termasuk pertanian mengalami penurunan pendapatan. Covid-19 menyebabkan penurunan produktivitas tenaga kerja dan hasil produksi pertanian. Lebih lanjut, Covid-19 juga berdampak pada penurunan harga jual hasil pertanian masyarakat desa sehingga menimbulkan kerugian ekonomi. Selain itu, Covid-19 juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat Desa Semambung. Kondisi tersebut terjadi karena pertanian merupakan pekerjaan yang perlu dilakukan secara berkelompok dan kondisi tersebut merupakan salah satu jalur penularan Covid-19. Oleh karena itu, KKN UNUGIRI hadir untuk membuat program yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Desa Semambung. Program yang kami laksanakan ini melibatkan PKK dan masyarakat Desa Semambung yang kami harapkan telah akan memberikan dampak pada perekonomian Desa Semambung dan mencegah penularan Covid-19.

Program yang kami laksanakan bersama dengan PKK dan masyarakat Desa Semambung yaitu : Program Unggulan (Pepaya Crispy), program pendukung (Mengabdikan di MI, dan TPQ, pendampingan ekstrakurikuler pramuka, pelatihan Microsoft office, Pelatihan Cake snack, penanaman pohon dan kerja bakti bersih-bersih masjid). Selain itu juga mengikuti kegiatan yang ada di Desa Semambung diantaranya, rutinan tahlil, pemberian vaksinasi Covid-19 dan pemberian masker secara gratis. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Serta mendapat antusias dan apresiasi yang sangat luar biasa dari masyarakat dan seluruh mitra.

A. Simpulan

Ketik teks di sini dengan font Times New Roman 12pt, spasi 1,15 dan dalam satu kolom. Simpulan berisi tentang dua hal (1) simpulan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan (2) Saran terkait penelitian lebih lanjut.

Daftar Rujukan

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020

Ferdi, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara. || Geosee 1: 37–43.

Mujianto, A. P. (2019). Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Suryani, A. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Lingkungan Global. || Bidang Kesejahteraan Sosial XII(13): 13–18.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/3_LPI2020_BAB1.pdf